

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Hasil penelitian ini di dapat berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 di TK Trisula I Pamekasan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran secara umum pada tingkat perkembangan bahasa anak di kelompok A yang diperoleh dari 9 anak, di antaranya anak laki-laki = 1 dan anak perempuan = 8. Tujuan peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kendala dan permasalahan yang terjadi pada perkembangan bahasa anak di kelompok A di TK Trisula I Pamekasan. Selama proses pembelajaran berlangsung anak masih kesulitan dalam membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini dikarenakan kurangnya metode dan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari hasil observasi dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa anak di kelompok A di TK Trisula I Pamekasan masih tergolong kurang optimal. Hal ini dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung sebagian anak masih belum tertarik di saat anak diajak untuk membaca dan sebagian anak masih belum memahami kata-kata dasar, sehingga perkembangan bahasa anak kurang berkembang dengan baik. Kurangnya kualitas dan fasilitas serta metode dan media yang digunakan dapat memungkinkan anak masih belum berkembang dengan baik. Berikut adalah gambaran secara umum di TK Trisula I Pamekasan.

1. Profil TK Trisula 1 Pamekasan

a. Sejarah TK Trisula I Pamekasan

TK Trisula I didirikan pada tahun 1954 di Kelurahan Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Lembaga ini berada di bawah Yayasan Taman Pendidikan Perwari Cabang Pamekasan.

b. Letak Geografis

TK Trisula I Pamekasan terletak di Jl. Jingga No. 08 Barurambat Kota Pamekasan.

c. Visi dan Misi TK Trisula I Pamekasan

Visi adalah impian/harapan yang ingin dicapai oleh warga sekolah untuk masa yang akan datang. Sedangkan misi adalah upaya yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Visi dan misi sekolah perlu dilakukan untuk memajukan dan meraih prestasi sekolah baik di akademik maupun non akademik. Berikut visi dan misi sekolah TK Trisula I Pamekasan yaitu:

1) Visi TK Trisula I Pamekasan.

“Berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, kreatif, dan mandiri.”

2) Misi TK Trisula I Pamekasan

- a. Meningkatkan pengetahuan/pengalaman melalui kemampuan daya pikir untuk memasuki sekolah dasar.
- b. Memberikan keteladanan melalui kedisiplinan dan kebiasaan hidup teratur.
- c. Memberikan fasilitas bermain dan belajar yang aman dan menyenangkan.
- d. Mengembangkan potensi agar anak terampil dan mandiri.

3) Tujuan TK Trisula I Pamekasan

Anak dapat berprestasi dan berakhlak mulia.

d. Kondisi Objek

Kondisi di TK Trisula I Pamekasan sangat perlu di tingkatkan dan di perhatikan lebih jauh oleh dinas dalam melaksanakan program Pendidikan, serta memperhatikan kualitas dan fasilitas yang ada di TK Trisula I Pamekasan, yakni data guru, siswa, data pegawai tetap, serta sarana dan prasarana TK Trisula I Pamekasan.

Berikut ini kondisi objektif TK Trisula I Pamekasan:

1) Data Daftar Siswa

Jumlah peserta didik yang mendaftar sebagai didik di TK Trisula I Pamekasan dari tahun ke tahun semakin menurun sehingga perlu di kembangkan lagi, agar untuk tahun berikutnya jumlah peserta didik dapat meningkat.

Tabel 4.1
Daftar Siswa

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
1.	2015/2016	45 siswa
2.	2016/2017	45 siswa
3.	2017/2018	43 siswa
4.	2018/2019	31 siswa
5.	2019/2020	25 siswa
6.	2020/2021	20 siswa
7.	2021/2022	18 siswa
8.	2022/2023	14 siswa

(Sumber Data : Progam Tahunan Sekolah)

2) Data Guru

Tabel 4.2
Data Guru TK Trisula I Pamekasan

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Tahun Masuk
1.	Susmiyati, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S 1	1953
2.	Lestari Nugraeni, S. Pd	P	Guru	S 1	1996
3.	Safarina Nurul Imani	P	Guru	S 1	2021
4.	Jamilatul Qamariyah	P	Tata Usaha	SMA	2019

(Sumber Data : Daftar Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2022-2023)

3) Data Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah
1.	Luas Tanah Seluruhnya	1.887 meter
2.	Jumlah Kelas	2 ruang
	Jumlah Kantor	1 ruang
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
5.	Ruang Guru	1 ruang
6.	Toilet/WC	2 ruang
7.	Tempat Parkir Guru/Wali	1 ruang

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil obeservasi dan catatan lapangan yang didapat pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode permainan tebak gambar.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti dapat mendeskripsikan perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode permainan tebak gambar yang dilaksanakan 2 siklus. Di setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Setelah memperoleh gambaran awal dari perkembangan bahasa anak di kelompok A, maka peneliti akan melakukan perencanaan tindakan siklus I untuk merancang suatu kegiatan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A dengan menggunakan metode permainan tebak gambar di TK Trisula I Pamekasan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan perencanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. Rancangan kegiatan pembelajaran yang dibuat akan dituangkan dalam bentuk perencanaan secara tertulis yaitu dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian.
2. Merancang pembelajaran berdasarkan tema yang akan digunakan. Tema yang digunakan oleh peneliti adalah tema binatang dan sub temanya adalah binatang air.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui hasil pembelajaran dan aspek-aspek nilai perkembangan Bahasa anak dengan menggunakan metode permainan tebak gambar
5. Mempersiapkan alat berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
6. Membuat catatan lapangan untuk memperoleh data yang tidak terekam melalui lembar observasi.

b. Tindakan

Pelaksanaan ini dilakukan dengan menggunakan panduan dari perencanaan tindakan yang telah dibuat oleh peneliti dalam pelaksanaannya. Pada tahap ini peneliti telah mengamati jalannya proses pembelajaran yang TK Trisula I Pamekasan. peneliti akan menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran di TK Trisula I Pamekasan. Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembuka

Sebelum masuk ke kelas anak akan mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu bersalaman kepada guru di dalam kelas. Kemudian anak akan diajak untuk mengaji dan membaca terlebih dahulu. Setelah itu melakukan kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran, dimana anak akan membaca doa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, membaca doa keselamatan melakukan tepuk-tepuk tangan dan bernyanyi.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti akan menyediakan alat dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pada siklus I peneliti akan menyediakan media berupa kartu gambar dan kartu huruf. Sebelum melakukan kegiatan inti peneliti akan menanyakan mengenai tentang tema hari ini, seperti tema binatang dan sub temanya berupa binatang air. Lalu peneliti akan bertanya kepada anak “ apa saja binatang yang hidup di air” ?. kemudian anak akan menjawab “ada hiu bu, ada lumba-lumba, ada kura-kura bu”. Setelah itu peneliti akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan kegiatan permainan tebak gambar. Kemudian peneliti akan mengajak anak untuk menyebutkan nama dan ciri-ciri pada kartu gambar yang sudah di

siapkan. Pada siklus I peneliti akan memanggil salah satu anak untuk maju ke depan, lalu anak akan di suruh mengambil kartu yang sudah di acak oleh peneliti dan anak akan mendeskripsikan gambar yang sudah di pilih kemudian memberikan sebuah pertanyaan, contoh: “ aku hidup di air badanku besar dan aku dapat mengeluarkan air di kepalaku saat aku berada di permukaan laut, siapakah aku” ?. Dan temannya akan menjawab “ itu ikan paus “. Setelah itu anak yang sudah menjawab pertanyaan tersebut akan disuruh menunjukkan gambar dengan tepat dan menyusun huruf sesuai nama binatang yang sudah ia jawab dengan cara menempel. Dan kegiatan itu akan dilakukan secara bergiliran.

3. Istirahat

Sesudah selesai belajar, anak-anak akan disuruh istirahat. Kemudian anak-anak akan diajak untuk bermain agar anak tidak merasa jenuh. Setelah selesai bermain anak akan disuruh cuci tangan untuk makan bersama. Lalu anak akan membaca doa sebelum makan terlebih dahulu. Dan setelah makan anak – anak akan dibiasakan untuk membereskan makanannya. Kemudian merapikan meja dan kursinya seperti semula.

4. Penutup

Di kegiatan akhir peneliti akan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Lalu menanyakan perasaan anak terhadap kegiatan tersebut. Setelah itu anak akan diajak untuk membaca doa sesudah belajar, doa keselamatan, dan doa kepada orang tua. Kemudian mengucapkan salam kepada guru yang ada di dalam kelas.

c. Observasi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melakukan observasi dengan mengisi instrument yang sudah di siapkan yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan aspek-aspek penilaian untuk menilai peningkatan pada perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode permainan tebak gambar.

Selama kegiatan berlangsung peneliti akan menjadi sebagai guru pengajar yang akan menerapkan metode permainan tebak gambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A. Aspek – aspek yang dinilai oleh peneliti, yaitu : anak mampu mendeskripsikan gambar yang sudah dipilih, menyebutkan nama pada gambar dengan tepat, menyebutkan huruf dan menyusun huruf menjadi kata dengan baik. Di setiap siklusnya peneliti akan menganalisa, mengamati, dan menilai aspek perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode permainan tebak gambar. Dari hasil observasi di siklus I dapat di diketahui melalui kriteria perkembangan bahasa anak kurang sekali, cukup kurang, baik, baik sekali. Sedangkan hasil yang diperoleh di siklus I yaitu:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan perkembangan Bahasa anak di kelompok A dengan menggunakan metode permainan tebak gambar di TK Trisula I Pamekasan pada tindakan siklus dapat duraikan ditabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Di Kelompok A Melalui Metode Permainan Tebak Gambar Di TK Trisula I Pamekasan Pada Tindakan Siklus I

No	Nama Anak	Mendeskripsikan gambar yang akan ditebak				Menyebutkan nama gambar				Menyebutkan huruf pada gambar yang diminta				Menyusun huruf menjadi kata				Skor
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	AL		✓				✓			✓				✓				6
2.	AZ		✓					✓			✓					✓		10
3.	LK		✓					✓			✓				✓			9
4.	AY	✓					✓			✓					✓			7
5.	SK		✓				✓					✓			✓			9
6.	YM	✓					✓				✓					✓		8
7.	QY	✓					✓				✓				✓			7
8.	ZL		✓				✓			✓				✓				6
9.	NB			✓			✓				✓				✓			9
Jumlah Total		3	5	1	0	0	7	2	0	3	5	1	0	2	5	2	0	71
Pesentase %		33,3	55,5	11,1	0	0	77,7	22,2	0	33,3	55,5	11,1	0	22,2	55,5	22,2	0	78

Keterangan :

- a) BB = Belum Berkembang (1)
- b) MB = Mulai Berkembang (2)
- c) BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
- d) BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Berdasarkan hasil pembelajaran yang di peroleh dari kegiatan metode permainan tebak gambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A pada penelitian tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 yang diperoleh dari 9 anak. Dari hasil data tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator ke 1 yaitu mendeskripsikan gambar yang akan di tebak terdapat 33,3% anak yang belum berkembang, dan 55,5% anak mulai bekembang, dan 11,1% anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik. Sedangkan pada indikator ke 2 yaitu menyebutkan nama gambar terdapat 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan 77,7,% anak mulai berkembang, dan 22,2% berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik. Dan pada indikator ke 3 yaitu menyebutkan huruf pada gambar yang di minta terdapat 33,3% anak yang belum berkembang, dan 55,5% anak mulai berkembang, dan 11,1% anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik. Yang terakhir pada indikator ke 4 yaitu menyusun huruf menjadi kata terdapat 22,2% anak yang belum berkembang, dan 55,5% anak mulai berkembang, dan 22,2% anak berkembang sesuai harapan. dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Berdasarkan dari uraian data tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa anak sudah mulai terlihat baik. Rata-rata peningkatan perkembangan bahasa anak di siklus I, yakni 78 %. Meskipun sebagian anak sudah mulai ada peningkatan pada perkembangan bahasanya, namun ada anak yang masih belum memenuhi kriteria baik, sehingga perlu adanya arahan dan bimbingan dari guru pengajar selama proses pembelajaran berlangsung.. oleh sebab itu perlu dilanjutkan pada siklus II untuk membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui metode permainan tebak gambar. Catatan lapangan pada siklus I, yaitu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak -anak masih tetap merasa senang dan semangat untuk melakukan kegiatan permainan tebak gambar. Namun ada beberapa anak yang masih belum berkembang dengan baik di antaranya anak yang bernama Ayu yang selalu pendiam dan

pemalu disaat disuruh maju ke depan. Selanjutnya anak yang bernama Alya tidak terlaui tertarik disaat menyusun huruf dengan tepat. Dan anak yang bernama Zelin selalu tidak fokus disaat menyebutkan huruf dan menyusun huruf. Oleh sebab itu peneliti harus memberikan bimbingan, motivasi, dan inovasi kepada anak agar perkembangan bahasa anak semakin berkembang.

d. Refleksi

Langkah selanjutnya dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yang digunakan dalam penelitian adalah alat untuk mengevaluasi dan menganalisis untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada mengenai kegiatan yang sudah di laksanakan pada siklus I. Dan selanjutnya akan di gunakan sebagai pedoman untuk siklus II.

Berdasarkan dari hasil observasi yang diperoleh pada siklus I terdapat sebagian kendala/permasalahan yang terjadi diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti kurang menjelaskan dengan baik, sehingga sebagian anak belum memahami mengenai kegiatan permainan tebak gambar. Anak juga belum mengenal berbagai macam binatang yang akan di deskripsikan.
2. Peneliti belum mampu mengkondisikan anak-anak sehingga menghabiskan waktu yang cukup lama.
3. Saat melakukan kegiatan permainan tebak gambar, peneliti kurang kreatif sehingga ada anak yang sudah mulai bosan dan tidak berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi yang di dapat pada siklus I ternyata masih memiliki kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan untuk melanjutkan observasi pada siklus II. Berikut langkah – langkah yang akan di laksanakan pada siklus II, di antaranya yaitu :

1. Peneliti harus lebih jelas saat menjelaskan kembali tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan dan menanyakan kepada anak apa ada yang belum pahami. Peneliti juga akan mengenalkan berbagai macam binatang yang sudah disediakan agar anak mampu mengenal binatang tersebut.
2. Peneliti akan memberikan arahan dan mengkondisikan anak terlebih dahulu serta mengatur waktu selama 60 menit saat melakukan kegiatan permainan tebak.
3. Peneliti akan membuat media yang menarik yaitu media kotak pintar, yang didalamnya terdapat beberapa permainan. Sehingga anak akan merasa tertarik dan tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dari hasil refleksi yang di dapat pada siklus I dapat diketahui bahwa peningkatan pada perkembangan bahasa anak di kelompok A dengan menggunakan metode permainan tebak gambar di TK Trisula I Pamekasan masih belum tercapai.

Pada penelitian tindakan siklus 1 yaitu peneliti harus lebih jelas saat menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta mampu mengkondisikan anak saat melakukan kegiatan permainan tebak gambar. Dan disaat melakukan kegiatan permainan tebak gambar peneliti harus media yang menarik, sehingga mampu meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di kelompok A.

2. Siklus II

Setelah melakukan penelitian tindakan siklus I dapat dilihat bahwa peningkatan perkembangan bahasa anak di kelompok A dengan menggunakan metode permainan tebak gambar di TK Trisula I Pamekasan masih belum tercapai serta terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki maka perlu dilanjutkan pada penelitian tindakan siklus II.

a. Perencanaan

Peneliti akan melakukan perencanaan tindakan siklus II untuk merancang suatu kegiatan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A dengan menggunakan metode permainan tebak gambar di TK Trisula I Pamekasan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan perencanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. Rancangan kegiatan pembelajaran yang dibuat akan dituangkan dalam bentuk perencanaan secara tertulis yaitu dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian.
2. Merancang pembelajaran berdasarkan tema yang akan digunakan. Tema yang digunakan oleh peneliti adalah tema binatang dan sub temanya adalah binatang darat.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui hasil pembelajaran dan aspek-aspek nilai perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode permainan tebak gambar
5. Mempersiapkan alat berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

6. Membuat catatan lapangan untuk memperoleh data yang tidak terekam melalui lembar observasi.

Pada perencanaan penelitian tindakan siklus II peneliti akan melakukan perbaikan pada penelitian tindakan siklus I. Berikut langkah-langkah perbaikan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Peneliti akan lebih menjelaskan kembali tentang kegiatan yang akan dilakukan dan menanyakan kepada anak apa ada yang belum dipahami serta memberikan arahan bagi anak yang masih belum paham dengan penjelasan tadi.
2. Peneliti akan memberikan arahan dan mengkondisikan anak terlebih dahulu serta mengatur waktu selama 60 menit saat melakukan kegiatan permainan tebak.
3. Peneliti akan membuat media yang menarik yaitu media kotak pintar, yang didalamnya terdapat beberapa permainan. Sehingga anak akan merasa tertarik dan tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan akan dilakukan dengan menggunakan panduan dari perencanaan tindakan yang telah dibuat oleh peneliti dalam pelaksanaannya. Peneliti akan menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran di TK Trisula I Pamekasan. Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembuka

Sebelum masuk ke kelas anak akan mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu bersalaman kepada guru di dalam kelas. Kemudian anak akan diajak untuk mengaji dan membaca terlebih dahulu. Setelah itu melakukan kegiatan pembiasaan dalam pembelajaran, dimana anak akan membaca doa sebelum

belajar, membaca surat-surat pendek, membaca doa keselamatan melakukan tepuk-tepuk tangan dan bernyanyi.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti akan menyediakan alat dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pada siklus II peneliti akan lebih menjelaskan kembali mengenai peraturan pada permainan tebak. Sebelum itu peneliti juga akan menanyakan tentang tema hari ini, yaitu tema binatang, sub temanya binatang darat, kemudian anak-anak akan di suruh menyebutkan nama-nama binatang yang hidup di darat. Peneliti akan mengenalkan berbagai macam binatang yang sudah disediakan agar anak mampu mendeskripsikan dan menjawab gambar binatang tersebut. Sebelum itu peneliti akan membagi dua kelompok terlebih dahulu. Di samping itu terdapat media yang akan di gunakan pada kegiatan permainan tebak gambar yaitu media kotak pintar. Di dalam kotak pintar berisi berupa macam-macam gambar binatang. Jadi salah satu anak akan disuruh untuk mengambil kartu gambar pada media kotak pintar. Setelah mengambil kartu gambar tersebut maka anak akan di suruh mendeskripsikan gambar tersebut seperti ciri-ciri binatang, gerakan binatang, dan suara binatang. Kemudian di setiap kelompok akan di suruh menjawab pertanyaan yang sudah di deskripsikan oleh temannya, seperti binatang sapi, domba, dan kucing. Setelah itu anak yang sudah menjawab pertanyaan tersebut akan disuruh menunjukkan gambar dengan tepat dan menyusun huruf sesuai nama binatang yang sudah ia jawab dengan cara menyusun huruf pada media kotak pintar.

Kegiatan tersebut akan dilakukan secara bergiliran, anak juga bebas berdiskusi dengan temannya untuk membantu anak untuk menjawab pertanyaan

tersebut. Sehingga hal ini juga dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa pada anak dengan saling berkomunikasi.

3. Istirahat

Sesudah selesai belajar, anak-anak akan disuruh istirahat. Kemudian anak-anak akan diajak untuk bermain agar anak tidak merasa jenuh. Setelah selesai bermain anak akan disuruh cuci tangan untuk makan bersama. Lalu anak akan membaca doa sebelum makan terlebih dahulu. Dan setelah makan anak – anak akan dibiasakan untuk membereskan makanannya. Kemudian merapikan meja dan kursinya seperti semula.

4. Penutup

Di kegiatan akhir peneliti akan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang sudah dilakukan. Lalu menanyakan perasaan anak terhadap kegiatan tersebut. Setelah itu anak akan diajak untuk membaca doa sesudah belajar, doa keselamatan, dan doa kepada orang tua. Kemudian mengucapkan salam kepada guru yang ada di dalam kelas.

c. Observasi

Selama kegiatan berlangsung peneliti akan menjadi sebagai guru pengajar yang akan menerapkan metode permainan tebak gambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A. Aspek – aspek yang dinilai oleh peneliti, yaitu : anak mampu mendeskripsikan gambar yang sudah dipilih, menyebutkan nama pada gambar dengan tepat, menyebutkan huruf dan menyusun huruf menjadi kata dengan baik. Di setiap siklusnya peneliti akan menganalisa, mengamati, dan menilai aspek perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode permainan tebak gambar. Hasil pengamatan yang

diperoleh selama proses pembelajaran akan didapat dengan nilai Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari hasil rata-rata pada penelitian tindakan mulai dikatakan kategori yang cukup baik

Berdasarkan dari hasil observasi yang diperoleh dari penelitian tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Di Kelompok A Melalui Metode Permainan Tebak Gambar Di TK Trisula I Pamekasan Pada Tindakan Siklus II

No	Nama Anak	Mendeskripsikan gambar yang akan ditebak				Menyebutkan nama gambar				Menyebutkan huruf pada gambar yang diminta				Menyusun huruf menjadi kata				Skor	
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
1.	AL		✓					✓				✓				✓			11
2.	AZ			✓				✓				✓				✓			12
3.	LK		✓					✓			✓				✓				11
4.	AY		✓				✓				✓				✓				8
5.	SK			✓				✓				✓				✓			12
6.	YM		✓					✓				✓				✓			11
7.	QY		✓					✓				✓				✓			11
8.	ZL			✓			✓					✓			✓				11
9.	NB			✓			✓					✓				✓			11
Jumlah Total		0	6	3	0	0	3	6	0	0	2	7	0	0	3	6	0		98
Pesentase %		0	66,6	33,3	0	0	33,3	66,6	0	0	22,2	77,7	0	0	33,3	66,6	0		88

Keterangan :

- e) BB = Belum Berkembang (1)
- f) MB = Mulai Berkembang (2)
- g) BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
- h) BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

Berdasarkan hasil pembelajaran yang di peroleh dari kegiatan metode permainan tebak gambar dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A pada penelitian tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 yang diperoleh dari 9 anak. Dari hasil data tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator ke 1 yaitu mendeskripsikan gambar yang akan di tebak terdapat 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan 66,6% anak mulai berkembang, dan 33,3% anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik. Sedangkan pada indikator ke 2 yaitu menyebutkan nama gambar terdapat 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan ,33,3% anak mulai berkembang, dan 66,6% berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik. Dan pada indikator ke 3 yaitu menyebutkan huruf pada gambar yang di minta terdapat 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan 22,2% anak mulai berkembang, dan 77,7% anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik. Yang terakhir pada indikator ke 4 yaitu menyusun huruf menjadi kata 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan ,33,3% anak mulai berkembang, dan 66,6% berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Berdasarkan dari uraian data tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa anak sudah mulai berkembang sangat baik. Rata-rata peningkatan perkembangan bahasa anak di siklus II, yakni 88 %. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil yang sudah dicapai dapat memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Catatan lapangan pada siklus II, yaitu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak -anak masih tetap merasa senang dan bersemangat untuk melakukan kegiatan permainan tebak gambar. Anak sudah mampu dalam mengekspresikan dan mampu untuk saling bercakap-cakap dengan temannya. Pada penelitian tindakan siklus I ada seorang anak bernama Alya tidak tertarik saat menyusun huruf menjadi

kata, sehingga media yang digunakan pada penelitian tindakan siklus II akan dibuat semenarik mungkin. Pada siklus II Alya sudah sangat tertarik untuk menyusun huruf menjadi kata. Pada penelitian tindakan siklus I dan siklus II ada seorang anak yang bernama Azza sangat aktif saat melakukan kegiatan permainan tebak gambar. Perkembangan bahasa pada Azza sudah cukup baik tetapi perlu diberi arahan dan bimbingan agar perkembangannya semakin berkembang secara optimal.

Di setiap melakukan kegiatan pembelajaran pada penelitian tindakan siklus I dan siklus II peneliti selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan inovasi untuk semua anak di TK Trisula I Pamekasan agar anak semakin giat untuk belajar.

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi pada penelitian tindakan siklus II sudah terdapat peningkatan pada bahasa perkembangan bahasa anak di kelompok A setelah melakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II. Anak-anak sudah mampu menyampaikan pendapat dan perasaanya disaat anak mendeskripsikan gambar, anak dapat menambah kosa kata dengan menyebut nama binatang, dan anak sudah mampu menyusun huruf dengan baik.

Dari hasil observasi pada penelitian tindakan siklus II dapat diketahui bahwa hasil dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak sudah mencapai 88%, yang artinya perkembangan bahasa anak sudah meningkat cukup baik.

Tabel 4.5

Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Di Kelompok A Melalui Metode Permainan Tebak Gambar Di TK Trisula I Pamekasan Pada Tindakan Siklus II

Nomor Responden	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Skor Total
	Skor	Skor	
1.	6	11	17
2.	10	12	22
3.	9	11	20
4.	7	8	15
5.	9	12	21
6.	8	11	19
7.	7	11	18
8.	6	11	17
9.	9	11	20
Jumlah Total	71	98	169
Presentase %	78	88	187

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data yang di peroleh dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A sudah semakin berkembang pada penelitian tindakan siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil data pada penelitian tindakan siklus I dapat dilihat pada table 4.4. bahwa pada indikator ke 1 yaitu mendeskripsikan gambar yang akan di tebak terdapat 33,3% anak atau berjumlah 3 anak yang belum berkembang, dan 55,5% anak atau berjumlah 5 anak

mulai berkembang, dan 11,1% anak atau berjumlah 1 anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Pada indikator ke 2 yaitu menyebutkan nama gambar terdapat 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan 77,7,% anak atau berjumlah 7 anak mulai berkembang, dan 22,2% anak atau berjumlah 2 anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Pada indikator ke 3 yaitu menyebutkan huruf pada gambar yang di minta terdapat 33,3% anak atau berjumlah 3 anak yang belum berkembang, dan 55,5% atau berjumlah anak atau berjumlah 5 anak mulai berkembang, dan 11,1% anak atau berjumlah 1 anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Pada indikator ke 4 yaitu menyusun huruf menjadi kata terdapat 22,2% anak atau berjumlah 2 anak yang belum berkembang, dan 55,5% anak atau berjumlah 5 anak mulai berkembang, dan 22,2% anak atau berjumlah 2 anak berkembang sesuai harapan. dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil data pada penelitian tindakan siklus II dapat dilihat pada table 4.5 bahwa pada indikator ke 1 yaitu mendeskripsikan gambar yang akan di tebak terdapat 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan 66,6% anak atau berjumlah 6 anak mulai berkembang, dan 33,3% anak atau berjumlah 3 anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Pada indikator ke 2 yaitu menyebutkan nama gambar terdapat 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan ,33,3% anak atau berjumlah 3 anak mulai berkembang, dan 66,6% anak atau berjumlah 6 anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Pada indikator ke 3 yaitu menyebutkan huruf pada gambar yang di minta terdapat 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan 22,2% anak atau berjumlah 2 anak mulai berkembang, dan 77,7% anak atau berjumlah 7 anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Pada indikator ke 4 yaitu menyusun huruf menjadi kata 0 anak atau 0% anak yang belum berkembang, dan 33,3% anak atau berjumlah 3 anak mulai berkembang, dan 66,6% anak atau berjumlah 6 anak berkembang sesuai harapan, dan 0 anak atau 0% anak berkembang sangat baik.

Dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pada tindakan siklus I dan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Nilai Tindakan Siklus I Dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah Total	71	98
Presentase %	78	88

Pada penelitian tindakan siklus I rata rata anak sudah mulai berkembang, namun sebagian anak ada yang masih perlu ditingkatkan lagi, seperti disaat anak melakukan kegiatan tebak gambar ada anak yang masih belum mampu mendeskripsikan gambar tetapi anak masih bisa menyusun huruf dengan tepat begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu perlu adanya perbaikan/revisi dan perlu ditindak lanjutkan pada penelitian tindakan siklus II yaitu: Peneliti harus lebih jelas saat menjelaskan kembali tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan dan menanyakan kepada anak apa ada yang belum pahami. Peneliti juga akan mengenalkan berbagai macam binatang yang sudah disediakan agar anak mampu mengenal binatang

tersebut. Peneliti akan memberikan arahan dan mengkondisikan anak terlebih dahulu serta mengatur waktu selama 60 menit saat melakukan kegiatan permainan tebak. Peneliti akan membuat media yang menarik yaitu media kotak pintar, yang didalamnya terdapat beberapa permainan. Sehingga anak akan merasa tertarik dan tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan perkembangan bahasa pada anak di kelompok A saat melakukan kegiatan permainan tebak gambar.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A dengan menggunakan metode permainan tebak gambar dapat dikatakan sudah meningkat karena anak sangat tertarik dan merasa senang saat melakukan kegiatan permainan tebak gambar. Selain itu juga terdapat beberapa gambar-gambar yang belum pernah dijumpai oleh anak, sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan rasa penasaran pada anak dan membuat anak tertarik dan merasa asyik saat melakukan kegiatan tebak gambar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa metode permainan tebak gambar mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok A. data – data tersebut diambil dari penelitian tindakan siklus I dan penelitian siklus II. Pada penelitian tindakan siklus I nilai rata-ratanya mencapai 71, jika dipersentasikan mencapai 78%. Sedangkan penelitian tindakan siklus II nilai rata-ratanya mencapai 98, jika dipersentasikan mencapai 88%. Jadi dapat diketahui terdapat peningkatan pada perkembangan bahasa anak di kelompok A dengan menggunakan metode permainan tebak gambar.

Kegiatan permainan tebak gambar yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa tahap yaitu: peneliti harus lebih menjelaskan peraturan permainan tebak gambar, kemudian peneliti akan memberikan contoh cara melakukan permainan tersebut agar anak memahani cara mainannya. Peneliti akan mengkondisikan anak terlebih dahulu agar anak lebih fokus dalam melakukan kegiatan permainan tebak. Setelah itu peneliti akan membagi 2 kelompok, kemudian salah satu temannya akan memberikan sebuah pertanyaan dan temannya akan menjawab pertanyaan tersebut. Permainan ini dilakukan secara bergantian agar dapat mengetahui peningkatan pada perkembangan bahasa saat melakukan kegiatan permainan tebak gambar. Peneliti juga akan memberikan apresiasi serta pujian kepada anak agar merasa lebih semangat lagi dan memiliki minat dan antusias saat melakukan permainan tebak gambar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang diberikan terhadap pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan proses belajar mengajar guru serta meningkatkan potensi guru dan anak sehingga Lembaga PAUD mampu berkompetensi dalam dunia Pendidikan. Sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran

b. Bagi Guru

Guru hendaknya melakukan inovasi baru dalam pembelajaran, baik dalam penggunaan model, strategi, metode dan teknik. Dengan adanya inovasi tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah agar lebih baik lagi serta mampu meningkatkan pada perkembangan anak.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya lebih giat belajar lagi. Dan melakukan kegiatan permainan yang dapat membantu kalian belajar, agar dapat menjadi anak yang pandai dan sukses.

DAFTAR RUJUKAN

AghisiIka Luluil.Jannah dkk, *Asyiknya Bermain Anak Yang Mencerdaskan*. Yogyakarta: CV.Hikam Media Utama. 2018

Agus Wasisto Dw iDoso Warso.2019. *Mengenal penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019

Alfitiana Siregar. *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2019

Ana Islamiati. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di Tk Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan*, Progam Studi Pendidikan Islam AnakUsia Dini FakultasTarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020

Andi Yustira Lestari Wahab. *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Jawa aBarat :Wiyata Bestari Samasta, 2022

Ari Kusama Sulyandari, *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini*, (Malang: Guepedia, September 2021

AzlinAtika Putri, *Studi Tentang Kemampuan Berbicar aAnak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Dwi Setda Provinsi Riau*. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan AnakUsia Dini, Vol 1, No 2, April 2018

BadsebaTiwery. *Kekuatan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran*. Malang : Media Nusa Creative, 2020

Chandrawaty,dkk,*Pendidikan Anak Usia Dini*, Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020

Elisabeth TantianaNgura. 2022. *Media Buku Cerita Bergambar*. Yogyakarta :JejakPustaka

H.Amirulloh Syarbini. 2014. *Mencetak Anak Hebat*. Jakarta : PT ELEX Media Komputindo

Hasan Busri. 2020. *Linguistik Terapan Konsep Pembelajaran Dan Peneltian Linguistik Mutakhir*. Malang :Literasi Nusantara

HestiWulandari. *Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK selama Pembelajaran Daring saa tPandemi Covid-19*. (Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5, No. 1, September 2021)

Ida Ayu Putu FebriImawati,*Implementasi Game EdukasiTebak Gambar HewanUntuk Pendidikan AnakUsia Dini*. (Jurnal Teknik Dan Informatika: Jurnal Manajemen Dan Teknologi Informasi. Vol 12, No 2, 2022)

Neneng Hamidah, *Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pemahaman Bahasa Pada AnakUsia Dini*, Jurnal Jendela Bunda: Jurnal Pendidikan AnakUsia Dini. Vol 7. No 2 September 2019

Nini Aryani, *Manajemen Pembelajaran PAUD*, Jawa Barat : EDU PUBLISHER, 2020

MarethaMasyah, *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Bermain Tebak Gambar Pada Anak Kelompok A1 Di Paud Kemala Bhayangkari Bengkulu Utara*, Jurnal Ilmiah Potensial, Vol. 2. No 2, 2017

Muhammad Usman. 2015. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain Dan Peminan Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Deepublish, 2015

Putu Yoga Purandina. 2021. *Teori Dan Aplikasi Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2021

Siti Rahmi. *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak – Kanak*. Aceh :Syiah Kuala University Press).

Vit Ardhayanta. *Perkembangan Bahasa Anak*. Yogyakarta: Stiletto Indie Book

Sri Kotaningsih, *Keterampilan Bercerita*. Yogyakarta :Muhammadiyah University Press 2021

Suharsimi Arikunto dkk, *PenelitianTindakan Kelas*, Jakarta: PT BumiAksara, 2015

SupianAzhari. Pengembangan Bahasa AnakUsia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud MerajeGune. Wisdow: Jurnal Pendidikan AnakUsia Dini. Volume 02 No. 2 (Desember 2021).

UharSuharputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* Bandung: PT.Retika Aditama, 2012

Wahyu Linda Meilaningsih, Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang, *Progam Studi Pendidikan Islam AnakUsia Dini Fakultas Tarbiyah dan Perguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang* 2018

Wiwik Puspita Sari. *Pekembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. JawaTengah : CV.KEKATA GROUP, 2019

Wiku Endramoyo. *Inovasi Cerdas Matematika Dasar*. Jakarta : INDOCAMP, 2018

Yulida Izzatusholihah, *Permainan Tebak Gambar dalam Menstimulus Karakter Percaya Diri*, “ PAUD Lecture: Jurnal Pendidikan AnakUsia Dini, Vol 5. No. 1 (Oktober 2021).

Lampiran 1

No	Nama Anak	Mendeskripsikan gambar yang akan ditebak				Menyebutkan nama gambar				Menyebutkan huruf pada gambar yang diminta				Menyusun huruf menjadi kata				Skor
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
Jumlah Total																		
Pesentase %																		



**YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN PERWARI
TAMAN KANAK-KANAK TRISULA I
Jalan Jingga no. 8
Pamekasan - Madura 69313**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Model pembelajaran	: Kelompok dengan sudut pengaman
Semester / Bulan / Minggu ke-	: II / Februari / 5
Hari / Tanggal	: Selasa, 07 Februari 2023
Kelompok/ Usia	: A/ 4 - 5 tahun
Tema / Sub tema/ Sub-sub tema	: Binatang / Binatang Darat / Binatang Herbivora
Alokasi Waktu	: 07:00 - 10:00

Materi Pembelajaran dan kompetensi dasar :

1. Membacakan doa keselamatan (NAM 3.1 – 4.1)
2. Menyebut nama pada gambar dan menyusun huruf menjadi kata dengan benar (BHS 3.12 - 4.12)
3. Mengekspresikan dan meniru gerakan binatang herbivora
4. Menebak dan menggambarkan bentuk binatang herbivora dengan tepat
5. Bekerja sama dengan teman
6. Bernyanyi lagu potong bebek angsa sambil bergerak

Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat membaca doa sehari – hari (keselamatan dunia dan akhirat)
2. Anak mampu menyebutkan nama gambar yang di minta dan menyusun huruf menjadi kata
3. Anak dapat melakukan gerakan mata, tangan dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur
4. Anak mampu mendeskripsikan binatang herbivora dengan tepat

5. Anak mau bekerja sama dengan temannya saat bermain tebak gambar
6. Bernyanyi lagu potong bebek sambil bergerak

Alat dan Bahan

- LKS, lem, gambar binatang herbivora, huruf dan kotak pintar

Metode pembelajaran : Tanya jawab

Teknik Penilaian : Observasi, Hasil karya

Kegiatan Pembelajaran

- SOP Penyambutan
- SOP masuk kelas

I. Pembukaan (30 menit) (07.00 – 07.30)

1. SOP pembukaan
2. Membacakan Do'a keselamatan dunia dan akhirat
3. Tanya jawab tentang tema mengetahui tentang tema binatang, sub tema binatang/Jenis -Jenis Binatang di Laut
4. Mengetahui tentang binatang herbivora
5. Menjelaskan kegiatan / tugas yang harus dilakukan anak dalam masing-masing kelompok
6. Menjelaskan aturan main
7. Mempersilahkan anak untuk menuju kelompok yang mereka minati

II. Inti (60 menit) (07.30 – 08.30)

- o Kelompok 1 : Menyebutkan nama gambar dan menyusun huruf menjadi kata
- o Kelompok 2 : Menebak dan menggambarkan bentuk binatang
- o Kelompok 3 : mengekspresikan dan meniru gerakan binatang herbivora
- o Mencerminkan sikap kerja sama dengan teman
- o Kegiatan pengaman : Bermain lego

Recalling

1. Beres-beres
2. Diskusi tentang perasaan hari ini
3. Menceritakan kegiatan yang sudah dilakukan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan

III. Istirahat (60 menit) (08.30 – 09.30)

1. SOP bermain di luar
2. SOP cuci tangan
3. SOP makan dan minum

IV. Penutup (30 menit) (09.30 – 10.00)

1. Bergerak dan bernyanyi lagu
2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dilakukan dan kegiatan apa yang paling disukai anak
3. Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok
4. Membaca do'a dan mengucapkan salam
5. SOP pulang

Rencana Evaluasi

➤ **Teknik pencatatan**

- a. Rating skill
- b. Catatan anekdot
- c. Hasil karya

Mengetahui
Kepala TK Trisula 1

Guru kelompok A

SUSMIYATI, S.Pd
S.Pd
NIP. 19630316 200604 2 001

LESTARI NUGRAENI,

Lampiran 3

TK Trisula I Pamekasan



VISI TK TRISULA I

**“ Berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani,
cerdas, kreatif dan mandiri ”**

MISI TK TRISULA I

- Meningkatkan pengetahuan /pengalaman melalui kemampuan daya pikir untuk memasuki sekolah dasar**
- Menberikan keteladanan melalui kedisiplinan dan kebiasaan hidup teratur**
- Memberikan fasilitas bermain dan belajar yang aman dan menyenangkan**
- Mengembangkan potensi agar anak trampil dan mandiri**

TUJUAN TK TRISULA I

Anak Dapat Berprestasi Dan Berakhlak Mulia

Lampiran 4

Dokumentasi

Siklus I



Siklus II



Foto Bersama

